

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang diperlukan bagi pembangunan bangsa di semua bidang kehidupan, dan salah satu usaha yang dilakukan agar peran pendidikan dapat tercapai, maka kita sebagai Warga Negara Indonesia harus berusaha belajar.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Dimiyati dan Mudjiono (1996:7) dalam (Sagala,S.2003:13) mengemukakan siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan pendidik baik ketika para siswa itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri (2003:13).

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan secara formal yang memegang peranan sangat penting, karena melalui pendidikan dasarlah anak pertama kali akan merasakan dan memperoleh pengalaman pendidikan secara penuh. Di sekolah anak akan banyak mengenal berbagai keterampilan seperti menulis, membaca, dan berhitung.

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk lebih jelasnya lagi tentang pengertian pendidikan, kita lihat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 (2003:6) dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Agar potensi yang ada dalam diri siswa terbentuk dan berkembang maka diperlukan bidang ilmu pengetahuan yang berada dan diberikan oleh sekolah. Salah satu bidang ilmu pengetahuan yang berada di Sekolah Dasar adalah IPS. IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi dalam kehidupan sehari-hari yang bersumber dari ilmu bumi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Tetapi di sekolah dasar sumber-sumber kajian IPS di atas tidak disajikan terpisah melainkan terpadu sebagai suatu mata pelajaran IPS. Dan diharapkan siswa setelah mempelajari IPS dapat menjadi apa yang diharapkan sesuai dengan apa yang terdapat dalam tujuan pendidikan IPS.

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu pendidikan IPS terus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Untuk lebih ditegaskannya lagi terdapat pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, diungkapkan bahwa:

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta tanggung jawab untuk membentuk manusia yang utuh.

IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dan dunianya dari kehidupan sosial, aktivitas manusia, keadaan alam dan sekitarnya, kehidupan masa lalu dan sebagainya. Dari penjelasan tersebut timbullah kendala yang muncul yang harus dihadapi oleh guru pada saat mengajarkan mata pelajaran IPS. Di antara kendala yang muncul adalah kurang minatnya siswa untuk mempelajari IPS. Karena mata pelajaran IPS mengandung banyak materi yang harus di hafalkan.

Dari kendala yang muncul guru harus dapat mulai memikirkan pendekatan atau metode yang akan digunakan dalam mengajar mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Pendekatan yang diambil oleh saya untuk digunakan dalam mengajar mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar sesuai dengan kendala yang ada adalah Pendekatan *Inquiry*.

Pendekatan *Inquiry* adalah pendekatan mengajar dimana siswa merumuskan masalah, mendesain eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data sampai mengambil keputusan sendiri. Penerapan pendekatan *inquiry* dalam mata pelajaran IPS memungkinkan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik, di mana dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pendekatan *inquiry*

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berguna bagi siswa untuk memotivasi dan melatih siswa memiliki kemampuan berpikir untuk dapat menemukan dan mencari sesuatu pengetahuan secara ilmiah, dan mampu menyelesaikan tugas sendiri.

B. Rumusan Masalah

IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dan dunianya dari kehidupan sosial, aktivitas manusia, keadaan alam dan sekitarnya, kehidupan masa lalu dan sebagainya. Mata pelajaran IPS juga sering dianggap mata pelajaran yang masih sulit bagi anak. Dari penjelasan tersebut muncul masalah yang harus dihadapi oleh guru pada saat mengajarkan mata pelajaran IPS. Di antara masalah yang muncul adalah kurang minatnya siswa untuk mempelajari IPS, karena mata pelajaran IPS mengandung banyak materi yang harus di hafalkan, sehingga membuat siswa malas untuk menghafal, membosankan, dan menjenuhkan. Mengapa demikian, itu karena guru tidak kreatif dan variatif dalam menggunakan metode atau pendekatan dalam pembelajaran. Padahal dalam kegiatan pembelajaran guru harus kreatif, menciptakan suasana menyenangkan, sehingga dalam belajar siswa menjadi aktif, senang, menarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Khususnya pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Di lihat dari uraian yang dijelaskan tadi ada pun terfokus dalam kajian ini masalah yang terbentuk dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana Implementasi Pendekatan *Inquiry* dalam pembelajaran IPS di SD?
2. Bagaiman partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di SD?
3. Apakah Implementasi Pendekatan *Inquiry* dapat meningkatkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah di jelaskan diatas, maka tujuan umum dari penelitian tindakan ini ingin mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dalam belajar IPS.

Untuk memperjelas tujuan yang dimaksud, ada juga tujuan secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauhmana implementasi pendekatan *inquiry* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan partisipasi keaktifan siswa dalam mata pelajaran IPS.
3. Untuk mengetahui apakah implementasi pendekatan *inquiry* dapat meningkatkan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian tindakan ini diharapkan memberikan manfaat baik bagi siswa dan guru.

1. Bagi siswa

- Membuat aktif dan semangat siswa dalam belajar IPS
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis dan ilmiah
- Siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa

2. Bagi Guru

- Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran
- Guru menjadi kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran
- Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mengajar
- Guru dapat berkomunikasi antara guru dan siswa

3. Bagi Sekolah

- Meningkatkan prestasi sekolah terutama pada mata pelajaran IPS
- Meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme guru
- Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan/orang tua siswa

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Definisi Operasional

Untuk menghindarkan dari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan perlu adanya penafsiran terhadap istilah-istilah tersebut.

Istilah yang di maksud adalah :

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Menurut Mohammad Surya (Sukirman, 2006:6), “Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Menurut Bloom, dengan bukunya yang sangat terkenal taxonomy of educational objectives yang terbit pada tahun 1956, bentuk perilaku sebagai tujuan yang harus dirumuskan dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi atau tiga domain (bidang), yaitu : kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk aspek kognitif Bloom menyebutkan 6 tingkatan yaitu : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis dan evaluasi.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

A Kosasih Djahiri (1979:2) dalam (Sapriya, 2006:7) merumuskan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai berikut :

“Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”.

Sedangkan secara garis besarnya ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar menurut kurikulum 2006 meliputi aspek-aspek : 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan (supriatna, 2007:22).

3. Pendekatan *Inquiry*

Kata *inquiry* berarti “menyelidiki dengan mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan”. Sedangkan “Pendekatan *Inquiry* adalah pendekatan mengajar dimana siswa merumuskan masalah, mendesain eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data sampai mengambil keputusan sendiri”.

Sanjaya (2009:196) mengemukakan “strategi pembelajaran *inquiry* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

4. Partisipasi Keaktifan Siswa

Partisipasi Keaktifan Siswa adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan oleh guru. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang

Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan *Inquiry* Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam belajar, hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik dalam belajar.



Irma Yunia Andriani, 2012

Implementasi Pendekatan Inquiry Untuk Meningkatkan Partisipasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar Negeri Darmaga IV Kelas IV Desa Sindangsari Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu